

PRAKTIK RITUAL POSUO
DALAM ADAT SUKU BUTON PERSPEKTIF AL-URF
(Studi Kasus di Kecamatan Sangia Wambulu)



FAKULTAS SYARIAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KENDARI

2023



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI
SYARIAH**

Jalan Sultan Qaimuddin No. 17 Kelurahan Baruga, Kendari Sulawesi Tenggara
Telp/Fax. (0401) 3193710/ 3193710
email : iainkendari@yahoo.co.id website : http://iainkendari.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan Judul "Praktik Ritual Posuo Dalam Adat Suku Buton Perspektif Al-urf (Studi Kasus di Kec. Sanggia Wambulu)" yang ditulis oleh DARAMATASIA HAMID NIM. 18020101019 Mahasiswa Program Studi Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah) Fakultas Syariah IAIN Kendari, telah diuji dan dipresentasikan dalam Skripsi yang diselenggarakan pada hari **Senin** tanggal **17 Juli 2023** dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar (S.H.).

Dewan Penguji Skripsi

Ketua : **Dr. Ashadi L. Diab M.A., M.Hum.**

(.....)

Sekretaris : **Aris Nur Qadar Ar. Razak S.HI.,
M.HI., M.H**

(.....)

Anggota1 : **Rachmadani S.Sy., MH**

(.....)

Anggota2 : **Muhammad Iqbal Lc, MHI**

(.....)

Kendari, 04 September 2023
Dekan

Dr. Kamaruddin S.Ag., SH., MH
NIP. 197308231998031004

Visi Program Studi Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah) (AS) :

"Menjadi pusat pengembangan kajian hukum ekonomi syariah yang transdisiplinary di Sulawesi Tenggara Tahun 2025"



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KENDARI
FAKULTAS SYARIAH**

Jln. Sultan Qaimuddin No.17 Telp/Fax (0401) 3193710
E-Mail: iainkendari@yahoo.co.id –website: <http://iainkendari.ac.id>

HALAMAN PERSETUJUAN

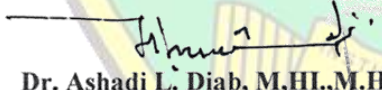
JUDUL : PRAKTIK RITUAL POSUO DALAM ADAT SUKU BUTON
PERSPEKTIF AL URF
NAMA : DARAMATASIA HAMID
NIM : 18020101019

Draft Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal 17 Juli 2023 untuk diajukan sebagai salah satu syarat mengikuti seminar Skripsi.

Mengetahui,

Pembimbing 1

Pembimbing II


Dr. Ashadi L. Diab, M,HL.,M.Hum
NIP:197905172009011008


Aris Nur Qadar.Ar.Razak S.HL.,M.H
NIP:199104112018011001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KENDARI
FAKULTAS SYARIAH**

Jl. Sultan Qaimuddin No. 17 Kelurahan Baruga, Kendari Sulawesi Tenggara
Tlp/fax (0401) 3193710/ 3193710
email : iainkendari@yahoo.co.id website: <http://iainkendari.ac.id>

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa segala informasi dalam skripsi berjudul “Praktik Ritual Posuo Dalam Adat Suku Buton Perspektif Al-urf (Studi Kasus di Kec. Sanggia Wambulu)” dibawah bimbingan Dr. Ashadi L. Diab M.A., M.Hum, dan Aris Nur Qadar Ar. Razak S.HI.,M.HI.,M.H, telah diperoleh dan disajikan sesuai dengan peraturan akademik dan kode etik IAIN Kendari. Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Semua sumber rujukan yang digunakan dalam skripsi ini telah disebutkan di dalam daftar pustaka. Dengan penuh kesadaran saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Jika kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiasi, dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Kendari, 04 September 2023 M

7 Safar 1444 H

Penulis,



DARAMATASIA HAMID
IM. 18020101019

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Institut Agama Islam Negeri Kendari, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DARAMATASIA HAMID

NIM : 18020101019

Program Studi : hukum Keluarga Islam (Al-Ahwal Asy-Syakhsiyyah)

Fakultas : Syariah

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Kendari Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non- exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Praktik Ritual Posuo Dalam Adat Suku Buton Perspektif Al-urf (Studi Kasus di Kecamatan Sanggia Wambulu)”

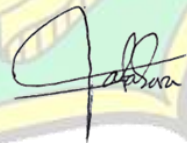
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Kendari berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Kendari

Pada tanggal: 04 September 2023

Yang menyatakan



DARAMATASIA HAMID

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan proposal, Shalawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW sebagai rasul, panutan umat Islam yang telah berjuang menegakkan ajaran Islam dan sampai pada saat ini kita masih meyakini sebagai agama rahmatan lil alamin.

Rasa syukur Penyusunan hasil ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik bantuan moril maupun materil, terutama orang tua saya yang sangat saya cintai Almarhum Abdul Hamid Muluk dan ibu Maulina serta keluarga yang selalu memberikan dukungan kepada penulis, untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Dr.Husain Insawan, M,Ag Selaku Rektor IAIN Kendari,para Wakil Rektor Kedua, orang tua dan keluarga dekat lainnya, yang telah banyak memberikan pengorbanan baik moril maupun materil serta doa untuk keberhasilan penulis;
2. Dr.Kamaruddin , S,Ag, S.H, MH Selaku Dekan Fakultas Syariah IAIN Kendari;.
3. Muhammad Iqbal Lc, M.HI., Selaku Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam
4. Dr. Ashadi L. Diab M.A., M.Hum, Selaku dosen pembimbing 1 dan pembimbing 2 Aris Nur Qadar Ar. Razak S.H.I., M.H Proposal saya yang

mengarahkan dan memberikan dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan studi;

5. Kepada dosen penguji, Rachmadani S.Sy., MH dan Muhammad Iqbal Lc, M.HI yang tak pernah bosan dan lelah dalam memberikan petunjuk dan bimbingan kepada penulis dalam penulisan hasil penelitian.

6. Kepada seluruh rekan-rekan mahasiswa program studi hukum perdata islam angkatan 2018, saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan hasil penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan keterbatasan dalam penyajian data hasil ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca guna menyempurnakan segala bentuk kekurangan dan kesalahan dalam penyusunan hasil penelitian ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga proposal penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pembaca dan para pihak lainnya.

Kendari, 4 September 2023
Penulis,

Dara Matasia Hamid
NIM: 18020101019

ABSTRAK

Nama : Dara Matasia Hamit : 18020101019 : Judul Skripsi : praktik ritual posuo Dalam adat suku buton perspektif al-urf (studi kasus di kecamatan sangia wambulu) : Pembimbing Pertama : D. Ashadi L. Diab M.A., M.H.um. Pembimbing Kedua : Aris Nur Qadar Ar. Razak S.H.I., M.H

Praktik Ritual posuo merupakan tradisi yang berkembang di kesultanan buton, ritual ini wajib diikuti pada seorang wanita bedarah buton yang belum menikah sebagai penanda transisi wanita dari gadis remaja (kabua-bua) menjadi seorang gadis dewasa (kalambe). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman tokoh adat dan masyarakat awam terhadap tradisi posuo kelurahan tolandono kecamatan sangia wambullu, dan untuk mengetahui tradisi posuo adat buton terhadap perspektif Al-urf. penelitian ini merupakan penelitian empiris yang bertitik tolak pada data primer yaitu masyarakat kesultanan Buton dengan data awal yang diperoleh melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa tradisi posuo adat Buton terhadap perspektif Al-urf tidak bertentangan dengan dalil yang ada, pemakaiannya tidak mengakibatkan kemafsadatan dan berlaku secara umum. Secara Rukun dan Syarat Sahnya sudah terpenuhi namun masih terdapat sebagian besar masyarakat yang melakukan mereka tidak melakukan sholat dan mencukur alis. Tokoh adat dan masyarakat awam terhadap tradisi posuo kelurahan tolandona kecamatan sangia wambulu ada beberapa masyarakat awam ada yang pro da nada yang kontra dengan tradisi tersebut karena tradisi tersebut menolak dengan alasan tidak sesuai syariat islam yang mengharuskan tidak kena air, hal ini membuat yang menjalankan tradisi posuo tidak melaksanakan sholat padahal hal tersebut wajib.

Kata Kunci: Ritual Posuo, perspektif Al-Urf

ABSTRACT

Name : Dara Matasia Hamit : 18020101019 : Thesis title : Posuo Ritual Practices in Butonese Customary Perspective Al-Urf : First Supervisor : D. Ashadi L. Diab M.A., M.H.um. Second Advisor Aris Nur Qadar Ar. Razak S.H.I., M.H

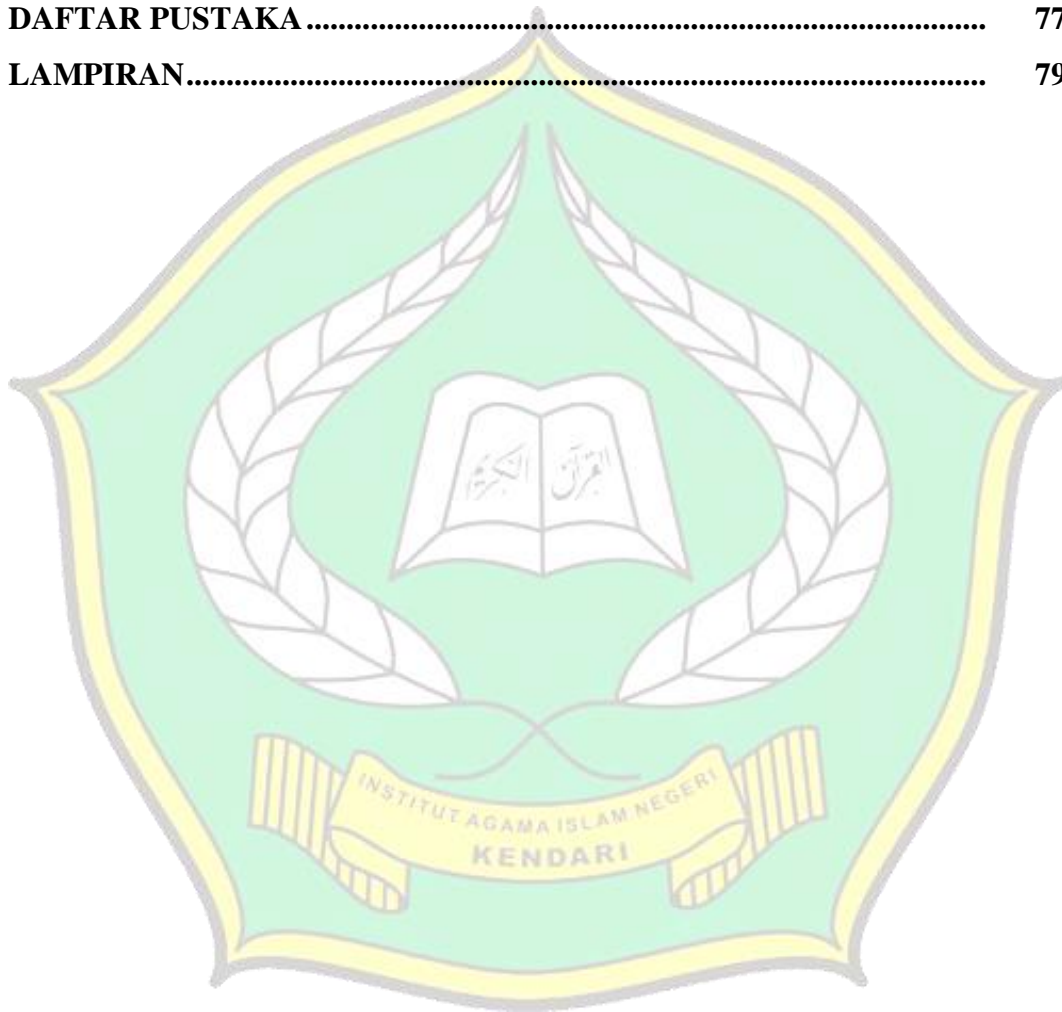
The practice of the posuo ritual is a tradition that developed in the sultanate of Buton, this ritual must be followed by an unmarried woman of Buton descent as a sign of the transition of a woman from a teenage girl (kabua-bua) to an adult girl (kalambe). This study aims to find out how traditional leaders and ordinary people understand the posuo tradition in the Tolandono sub-district, Sangia Wambullu sub-district, and to find out how the Buton customary posuo tradition relates to Al-urf perspective. This research is an empirical research that starts from primary data, namely the people of the Buton sultanate with initial data obtained through observation, interviews and documentation. The results of the analysis of this study show that the tradition of posuo adat Buton to the Al-urf perspective does not conflict with existing arguments, its use does not result in harm and is generally applicable. In harmony and the legal requirements have been fulfilled, but there are still a large proportion of people who do not pray and shave their eyebrows. Traditional leaders and ordinary people towards the Posuo tradition, Tolandona sub-district, Sangia Wambulu sub-district, there are some ordinary people who are against this tradition because the tradition refuses on the grounds that it is not in accordance with Islamic law which requires not to be exposed to water, this makes those who carry out the Posuo tradition not perform prayers even though this must.

Keywords: *Posuo Ritual, Al-Urf perspectiv*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
Latar Belakang.....	1
Fokus Penelitian.....	5
Rumus Masalah	5
Tujuan Penelitian	5
Maafat Penelitian	6
Definisi Oprerasional.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Penelitian Relevan	9
2.2 Kajian Teori.....	13
2.2.1 Al-Urf	13
2.2.1.1 Pengertian Al-Urf	13
2.2.1.2 Macam-macam Al-urf	16
2.2.1.3 Syarat-syarat Al-urf	24
2.2.2 Ritual Posuo.....	42
2.2.2.1 Pengertian Posuo	42
2.2.2.2 Sejarah Posuo.....	43
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	46
3.1 Jenis Penelitian	46
3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian.....	46
3.3 Sumber Data	46
3.4 Teknik Pengumpulan Data	47
3.5 Teknis Analisis Data.....	49
3.6 Pengecekan Keabsahan Data	50

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	50
4.1 Gambaran Lokasi Penelitian	50
4.1.1 Sejarah Lokasi Penelitian.....	50
4.2 Hasil Penelitian Dan Pembahasan.....	52
4.2.1 Pemahaman tokoh Adat dan Masyarakat terhadap Tradisi posuo ...	57
4.2.2 Perspektif Al-urf	62
BAB V PENUTUP	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN.....	79



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin dalam tulisan ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama Kementerian agama RA dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	-
ت	ta'	T	-
ث	Sa	S	s (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	-
ح	ha'	H	h (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	-
د	Dal	D	-
ذ	Zal	Z	z (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	-
ز	Zai	Z	-
س	Sin	S	-
ش	Syin	Sy	-
ص	Sad	S	s (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	d (dengan titik di atas)
ط	ta'	T	t (dengan titik di atas)

ظ	za'	Z	z (dengan titik di atas)
ع	'ain	'	Koma terbalik
غ	gain	G	-
ف	fa'	F	-
ق	Qaf	Q	-
ل	Lam	L	-
م	Mim	M	-
ن	Nun	N	-
و	wawu	W	-
ه	ha'	H	-
ء	hamzah	'	Apostrof (tetapi tidak dilambangkan apabila terletak di awal kata)
ي	ya'	Y	-

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan rangkap atau diftong.

1. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab, lambangnya berupa tanda atau harkat, yaitu transliterasinya sebagai berikut:

Nama	Huruf Latin	Nama
Fathah	A	A
Kasrah	I	I
Dammah	U	U

2. Vokal rangkap

Nama	Huruf Latin	Nama
Fathah dan ya	Ai	a dan i
Fathah dan wawu	Au	a dan u

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Nama	Huruf Latin	Nama
Fathah dan alif atau ya	A	a dengan garis di atas
Kasrah dan ya	I	i dengan garis di atas
Dammah dan wawu	U	u dengan garis di atas

4. Ta' Marbutah hidup

Transliterasi untuk Ta' Marbutah ada dua:

a. Ta' Marbutah hidup

Ta' Marbutah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, maka transliterasinya adalah (t)

b. Ta' Marbutah mati

Ta' Marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, maka transliterasinya adalah (h).

c. Kalau ada kata yang terakhir dengan ta' diikuti oleh kata yang menggunakan kata sedang "al" serta bacaan yang kedua itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan (ha).

5. Syaddah (tasydid) ialah yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan

dengan sebuah tanda Syaddah, dalam transliterasinya ini tanda Syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda Syaddah itu.

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf yaitu. Namun dalam transliterasinya ini, kata sandang itu dibedakan atas kata sedang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh qomariah.

a. Kata sedang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sedang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu “ai” diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sedang tersebut.

b. Kata sedang yang diikuti huruf qomariah

Kata sedang yang diikuti oleh huruf qomariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan sesuai pula dengan bunyinya, bila diikuti oleh huruf syamsiah maupun qomariah kata sandang.

7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di atas, bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof, namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, maka hamzah tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa Alif.

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata baik fiil (kata kerja), ism atau huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf

Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

